

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada perancangan panti asuhan putri sebaiknya menggunakan konsep yang memberikan kesan ceria, semangat dan lembut sehingga anak-anak panti asuhan tidak merasa jenuh dan merasa tertekan di dalam panti asuhan. Konsep disain dibuat dengan warna-warna yang dapat membuat psikologis anak-anak dalam panti asuhan menjadi ceria dan semangat namun tetap lembut karena perancangan panti asuhan dikhususkan untuk perempuan. Pada perancangan *daycare* disain *daycare* perlu adanya ruangan-ruangan khusus untuk kesehatan dan konseling bagi anak-anak sehingga dalam mengasuh anak-anak *daycare* dapat terarah dengan bantuan para ahli. Selain itu untuk merancang *daycare* diperlukan konsep warna yang bermacam-macam dengan warna yang lembut, konsep warna berpengaruh besar dalam perancangan *daycare*.

5.1.1 Perancangan Panti Asuhan Putri dan *Daycare*

Panti asuhan dan *daycare* merupakan tempat dimana anak-anak melakukan aktifitas bersama namun dari latar belakang yang berbeda sehingga dalam merancang disain untuk panti asuhan dan *daycare* perlu adanya keseimbangan sehingga tidak akan terjadi kesenjangan sosial diantara kedua kelompok anak yang berasal dari dua latar belakang yang berbeda sehingga proses anak menjadi dewasa tidak akan terhambat.

Untuk merancang sebuah panti asuhan putri dirancang dengan konsep yang ceria, semangat dan lembut sehingga pandangan orang tentang panti asuhan yang kumuh dan tidak nyaman dapat berubah.

Dalam merancang panti asuhan putri dan *daycare* dengan konsep mutualisme kupu-kupu dan bunga dapat diterapkan dalam pembagian zona ruang dan penerapan konsep kupu-kupu dan bunga juga dapat diterapkan pada pembagian 2 gedung yang berbeda sesuai karakter dari kupu-kupu dan bunga

dengan karakter dari panti asuhan dan daycare. Selain itu konsep bentuk dan warna dapat disesuaikan dengan kupu-kupu juga bunga.

5.2 Saran

Panti asuhan pada umumnya terkesan kumuh dan membosankan sehingga anak panti asuhan tidak mau ditampung pada sebuah panti asuhan. Untuk menghindari anak panti asuhan yang tidak betah tinggal di dalam panti asuhan maka perancangan panti asuhan harus dapat membuat anak-anak tertarik yaitu dengan cara merancang panti asuhan sesuai dengan bentuk-bentuk dan warna yang menarik untuk anak-anak dan disediakannya fasilitas yang menarik untuk anak-anak itu sendiri. Panti asuhan dapat bekerja sama dengan *daycare* yang sehingga panti asuhan dan *daycare* dapat saling memberi dan menerima keuntungan dalam proses anak-anak yang kurang kasih sayang atau kurang perhatian dari keluarga menjadi dewasa. Sehingga setelah keluar dari panti asuhan anak-anak dapat menjadi dewasa yang berguna bagi seluruh masyarakat sehingga kemajuan Indonesia dapat sedikit demi sedikit ditingkatkan. Dalam merancang panti asuhan dan daycare sebaiknya menggunakan warna-warna yang menarik untuk dilihat oleh anak-anak sehingga mereka dapat senang dan betah tinggal di dalam nya.